

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesiapan berwirausaha adalah tingkat kematangan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dianggap perlu untuk membangun serta meningkatkan bisnis yang akan mulai didirikan (Kamilah *et al.*, 2022). Seiring dengan meningkatnya pengangguran di kalangan lulusan universitas, yaitu sudah mencapai 4,80% namun pada Agustus 2023 mengalami peningkatan sehingga mencapai 5,18%. seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistika, penting bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya menyiapkan mahasiswa untuk mencari pekerjaan, tetapi juga untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja. Universitas Pendidikan Indonesia, melalui Program Studi Kewirausahaan, telah mengambil langkah ini dengan membekali lulusannya dengan kemampuan berwirausaha, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada peluang kerja yang ada, tetapi juga siap untuk memulai usaha sendiri dan menanggung risiko yang terkait. Dengan kesiapan berwirausaha, semangat kewirausahaan dapat berkembang, dan potensi individu untuk menciptakan lapangan kerja akan meningkat, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan universitas.

Pra-penelitian dilakukan oleh peneliti kepada responden mahasiswa prodi kewirausahaan angkatan 2020-2022 terkait kesiapan berwirausaha karena telah menerima banyak pembelajaran wirausaha melalui mata kuliah yang sudah dikontrak, khususnya untuk pelatihan kewirausahaan. Berikut hasil survey awal yang diperoleh, yaitu

Tabel 1.1 Hasil Pra-Penelitian Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan

No	Aspek yang dinilai	Mean	Keterangan
1	Kesiapan dalam sikap mental	4,01	Kurang Baik

No	Aspek yang dinilai	Mean	Keterangan
2	Kesiapan pengetahuan dan keterampilan	4,23	Baik
3	Kesiapan sumber daya	3,90	Kurang Baik
Total Mean Kesiapan Berwirausaha		4,05	

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pra penelitian dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya angkatan 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan berdasarkan pada indikator pertama yaitu kesiapan dalam sikap mental menghasilkan nilai *mean* sebesar 4,01% dikategorikan kurang baik karena $<4,05$, pada indikator kedua yaitu kesiapan pengetahuan dan keterampilan menghasilkan nilai *mean* 4,23% dikategorikan baik karena $>4,05$, dan pada indikator ketiga yaitu kesiapan sumber daya menghasilkan nilai rata-rata 3,90 dikategorikan kurang baik karena $<4,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan masih rendah. Hasil ini juga diperkuat oleh argumen dari responden yang dimana sebagian besar alasan mereka belum mempunyai kesiapan berwirausaha dikarenakan

Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan masih rendah, yang diperkuat oleh argumen dari responden yang sebagian besar penyebab mahasiswa kewirausahaan belum mempunyai kesiapan berwirausaha dikarenakan belum mempunyai modal yang memadai untuk mulai berwirausaha karena belum memiliki pendapatan yang stabil maupun tabungan yang cukup sehingga menjadi penghalang utama dalam mengakses sumber daya, serta mereka memiliki kecemasan, ketakutan akan kegagalan dan kurangnya kepercayaan diri untuk menghadapi dunia wirausaha yang penuh ketidakpastian dan risiko.

Menurunnya kesiapan berwirausahaan di atas didasarkan pada teori human capital (Becker, 1964) dan Entrepreneurial Motivation (McClland, 1960) yang dimana teori ini sama-sama mendukung pandangan bahwa pelatihan dan motivasi

berperan penting dalam memperkuat mental dan mengelola modal yang meningkatkan kesiapan berwirausaha. Sejalan dengan faktor yang mempengaruhi secara langsung kesiapan berwirausaha menurut Ruiz (2016) yaitu salah satunya motivasi, dan faktor yang tidak mempengaruhinya menurut Dardiri (2019) yaitu salah satunya pelatihan dan pendidikan.

Pelatihan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap pengembangan bisnis. Hal tersebut menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan akan mempengaruhi sikap kesiapan seseorang dalam memulai dan meningkatkan usaha (Faishal, 2022). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kosasih (2022) dengan judul “Business Environment, Training, Human Resources Development and Entrepreneurial Readiness for Employees of PT Industri Telekomunikasi Indonesia” menunjukkan hasil bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

Dengan motivasi, mahasiswa mampu meningkatkan kepercayaan dirinya untuk dapat bersaing serta berani untuk mengambil resiko tanpa rasa khawatir akan menghadapi kegagalan atau takut gagal. Selain itu, apabila mengalami kegagalan, individu yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mudah untuk bangkit dan mencoba lagi melalui berbagai usaha, tidak akan mudah menyerah atas kegagalan yang dialaminya. Motivasi dapat berasal dari individu maupun orang lain. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami & Denmar, (2020) dengan judul “Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 2 Kota Jambi” menunjukkan temuan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Berberda dengan penelitian Gusnita et al., (2023) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Sebagai Entrepreneurship di Era Globalisasi Pada Mata Kuliah Manajemen Usaha Boga” menunjukkan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi individu salah satu caranya melalui program pelatihan dalam berwirausaha. Dari dua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kesiapan seseorang dalam memulai usaha. Dalam penelitian

ini, penulis meneliti terkait kesiapan berwirausaha mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa (Pada Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi, pelatihan kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022?
5. Bagaimana peran motivasi dalam memediasi pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi, pelatihan kewirausahaan dan kesiapan

- berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022.
 3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022.
 4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022.
 5. Untuk mengetahui peran motivasi dalam memediasi pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Angkatan 2020-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Adanya penelitian ini dapat membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan, dan dijadikan sebagai rujukan mengenai peran motivasi dalam memediasi pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha semua pihak, khususnya untuk mahasiswa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis lain yang akan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik
Hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan sebuah pemikiran dan bentuk evaluasi terkait kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan mata kuliah atau kurikulum terutama dalam peningkatan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan sebuah informasi dan manfaat bagi mahasiswa terkait peran motivasi dalam memediasi pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan lagi kesiapan berwirausaha mahasiswa